

Tanggulangi Risiko, Begini Cara Bappebti Atur Pasar Aset Kripto

Tanggal : Kamis , 18 Februari 2021
 Media : Wartaekonomi.co.id
 Halaman : 1
 Wartawan : Tanayastri Dini Isna
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)
 Rubrik : New Economy
 Topik : Kripto

BUKA

New Economy / Digital Economy

Tanggulangi Risiko, Begini Cara Bappebti Atur Pasar Aset Kripto

Kamis, 18 Februari 2021, 12:42 WIB



Foto: Unsplash/André François McKenzie

WE Online, Jakarta - Tiap investasi memiliki risiko, termasuk pasar fisik aset kripto. Guna menanggulangi risiko-risiko tersebut, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengatur perdagangannya. Apa saja pengaturannya?

Dalam Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi Aset Kripto, Kamis (18/2/2021), Ketua Bappebti, Sidharta Utama menjelaskan pengaturan aset kripto untuk mengurangi risiko yang akan para nasabah dan calon nasabah hadapi.

Berikut ini hal-hal yang Bappebti atur terkait Pasar Fisik Aset Kripto:



Baca Juga: 3 Risiko Investasi Cryptocurrency, Hati-Hati Yai

Baca Juga: Rilis Mata Uang Digital Nasional, Negara Ini Gandeng Mastercard

1. Menentukan jumlah aset kripto di perdagangan Indonesia

Bappebti memilih aset kripto berdasarkan kapitalisasi pasar dan likuiditas, keamanan aset, dan tata kelola sistem *blockchain* aset kripto. "Saat ini, ada 229 aset kripto dalam perdagangan aset kripto di Indonesia," menurut Sidharta.

2. Menetapkan syarat bagi para pedagang

Para pedagang di pasar aset kripto mesti memenuhi beberapa syarat, yakni: kesehatan keuangan, aspek tata kelola, hingga kualifikasi teknis seperti Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, dan Sistem Pengamanan.

Sidharta menyebutkan, "Saat ini, ada 13 pedagang terdaftar di Bappebti, sehingga perdagangan aset kripto mesti melalui mereka."

3. Mengawasi ekosistem terkelola dengan baik

Menurutnya, pengawasan harus berlangsung baik sehingga pencatatan transaksi dapat berjalan dengan akurat. Ada 2 tahap pengawasan dan Bappebti berperan dalam proses lapis kedua.



"Ada 2 tahap pengawasan lembaga *clearing*, pemasukan dan pengeluaran dana. Di sini, bursa sebagai penyelenggara dan mengawasi supaya semua berjalan sesuai peraturan berlaku," ujarnya lagi. "Kami berusaha agar integritas perdagangan pasar aset kripto ini dapat berjalan baik dan aman."

Penulis: Tanayastri Dini Isna

Tag Terkait:

INVESTASI CRYPTOCURRENCY